

APLIKASI JASA PERTUKANGAN DI WILAYAH KUALA TUNGKAL JAMBI

Rike Limia Budiarti¹, Selvi Permata Ananda²

^{1,2}Program Studi Informatika, Universitas Nurdin Hamzah, Jambi

E-mail: rikelimia@gmail.com, selvi.permataananda@gmail.com

Abstract – *A handyman has many benefits, one of which is an element of aesthetics or beauty in building or renovating a house. In addition to having an aesthetic element, a professional handyman also has a high selling point because not everyone can do it. The things that are considered by the community in choosing a handyman are certain what skills the craftsman has, how is the quality of his work and how much is the wages for using his services. Oftentimes, the builders we find cannot do the work we offer for several reasons. Therefore, one of the important things that must be done to make it easier for the community and craftsmen in the Kuala Tungkal area is to provide a means of finding information about good carpentry services. Through this system, the community and expert craftsmen in the Kuala Tungkal area can easily exchange information and negotiate without having to meet in person*

Keywords: *Booking; Builder; Service; Society; System.*

I. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Wilayah Kuala Tungkal merupakan wilayah yang banyak terjadi pembangunan, seperti pembangunan properti perumahan, renovasi rumah dan kebutuhan perbaikan rumah lainnya. Maka dari itu banyak masyarakat Kuala Tungkal yang membutuhkan seorang tenaga ahli tukang. Namun karena kurangnya informasi dan proses pemesanan jasa pertukangan masih bersifat *offline* membuat masyarakat yang memiliki kesibukan dan kurang berpengalaman akan mendapat kesulitan dalam mendapatkan informasi dan memesan jasa pertukangan. Maka dari itu salah satu hal penting yang harus dilakukan yaitu dengan memberikan sarana pemesanan jasa pertukangan yang baik. Melalui sistem ini masyarakat dan ahli tukang wilayah Kuala Tungkal bisa dengan mudah saling bertukar informasi dan bernegosiasi tanpa harus bertemu langsung.

Beberapa penelitian telah dilakukan sebelumnya berkaitan dengan judul penelitian. Penelitian yang dilakukan oleh Mochamad Fuad Asyhary (2019) melakukan perancangan aplikasi jasa bangunan berbasis *web*. Data yang diolah yaitu proses pemesanan jasa bangunan dari memasukan data pemesanan hingga muncul notifikasi status pemesanan, status pemesanan selesai dan tersedia layanan konsultasi atau *form* pesan. (Fuad, 2019:4).

Penelitian yang telah dilakukan oleh Parsumo Rahardjo dkk (2017) dengan judul Aplikasi Penyedia Layanan Jasa Tukang Bangunan. Pada penelitian tersebut, data yang diolah yaitu aplikasi jasa tukang bangunan kepada masyarakat. Aplikasi ini berbasis android yang mampu memberikan layanan meliputi pendataan para tukang beserta

informasi portofolionya, dan transaksi pemesanan jasa tukang. (Parsumo Rahardjo dkk, 2017:70).

Perbedaan penelitian terdahulu yang disebutkan diatas dengan penelitian yang sekarang akan dilakukan oleh peneliti yaitu pada penelitian sekarang peneliti tidak hanya menyediakan layanan pemesanan dan informasi jasa pertukangan saja tetapi juga menyediakan layanan penawaran proyek atau pekerjaan dari masyarakat kepada tukang sehingga tukang yang memiliki kemampuan seperti yang ditawarkan dapat mendaftar diri.

Berdasarkan permasalahan yang ada di Kuala Tungkal dan mengacu pada referensi penelitian sebelumnya yang telah disebutkan penulis menetapkan judul Skripsi “**APLIKASI JASA PERTUKANGAN DI WILAYAH KUALA TUNGKAL JAMBI**”.

1.2. Rumusan Masalah

“Bagaimana merancang dan membangun sistem berbasis *web* dengan *interface* berbasis *android* sehingga dapat digunakan sebagai media pemesanan jasa pertukangan dan memberikan informasi secara cepat dan akurat?”.

1.3. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk membangun dan merancang aplikasi yang digunakan untuk melakukan pemesanan jasa pertukangan secara *online* di Kuala Tungkal.

1.4. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang dapat diambil dari penelitian yang telah dilakukan ini adalah sebagai berikut:

1. Dengan adanya aplikasi ini, dapat memudahkan masyarakat melakukan pencarian informasi tentang pertukangan dan memesan jasa yang diinginkan.
2. Bagi tukang itu sendiri, dapat memudahkan berbagi informasi tentang keahlian yang dimiliki dan mempromosikan jasanya kepada masyarakat.
3. Bagi penulis, Hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna dalam menambah atau memperkaya wawasan pengetahuan baik teori maupun praktek, belajar menganalisa dan melatih daya pikir dalam mengambil kesimpulan atas permasalahan yang ada.
4. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi bagi peneliti lain atau para akademis yang akan mengkaji sistem yang sama sebagai referensi di dalam penulisan.

1.5. Metode Penelitian

Metodologi penelitian pada penelitian ini terdiri dari: pendekatan penelitian, uraian langkah kerja atau kerangka kerja (*framework*) dan kebutuhan sistem yang akan dibangun.

II. TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Sistem

Menurut Romney, Marshall B. dan Steinbart dalam buku *Sistem Informasi Akuntansi* (2015) adalah rangkaian dari dua atau lebih komponen-komponen yang saling berhubungan, yang berinteraksi untuk mencapai suatu tujuan. Sebagian besar sistem terdiri dari sub sistem yang lebih kecil yang mendukung sistem yang lebih besar.

Menurut Mulyadi dalam buku *Sistem Akuntansi* (2016) adalah suatu jaringan prosedur yang dibuat menurut pola yang terpadu untuk melaksanakan kegiatan pokok perusahaan.

Menurut Turban dalam buku *Decision Support and Expert Sistem* (1995:38) menyatakan sistem merupakan kumpulan objek berupa orang, jumlah daya, konsep dan prosedur-prosedur yang melakukan suatu fungsi untuk memperoleh suatu tujuan.

Berdasarkan definisi-definisi diatas dapat disimpulkan sistem adalah sekumpulan elemen-elemen yang mempunyai fungsi untuk mencapai suatu tujuan.

2.2. Pemesanan

Menurut Gauzali dalam jurnal Rindi Damayanti (2014:58) menyatakan bahwa Pemesanan adalah penerimaan pesanan dari pelanggan terhadap suatu produk ataupun jasa.

Menurut Edwin dalam jurnal Rindi Damayanti (2014:22) mendefinisikan Pemesanan dalam arti umum adalah perjanjian tempat antara 2 (dua) pihak atau lebih, perjanjian pemesanan tempat tersebut dapat berupa perjanjian atas suatu ruangan, kamar, tempat duduk atau lainnya.

Menurut Melly Soedirman dalam jurnal Andreas Susanto (2013:20) mendefinisikan Pemesanan adalah keseluruhan proses kegiatan yang berkaitan dengan pengelolaan *inventory* atau persediaan tempat pendistribusian produk dan catatan keseluruhan transaksi pemesanan tempat.

Berdasarkan definisi-definisi diatas dapat disimpulkan pemesanan adalah suatu kegiatan perjanjian penerimaan pesanan suatu produk atau jasa.

2.3. Jasa

Menurut Basu Swastha dalam buku Azas-Azas *Marketing* (2000:318) Jasa adalah barang yang tidak kentara (*Intangible Product*) yang dibeli atau dijual di pasar melalui suatu transaksi pertukaran yang saling memuaskan.

Menurut Zethaml dan Bitner dalam jurnal Lupiyoadi (2014:7) Jasa merupakan semua aktivitas ekonomi yang hasilnya bukan berbentuk produk fisik atau konstruksi, yang umumnya dihasilkan dan dikonsumsi secara bersamaan serta memberikan nilai tambah.

Menurut Phillip Kotler dalam jurnal Lupiyoadi (2014:7) Jasa adalah setiap tindakan atau kegiatan yang dapat ditawarkan oleh satu pihak kepada pihak lain, pada dasarnya bersifat *intangible* (tidak berwujud) dan tidak mengakibatkan kepemilikan sesuatu.

Berdasarkan definisi-definisi diatas dapat disimpulkan jasa adalah suatu perbuatan yang berbentuk produk fisik yang bernilai bagi orang lain, negara, instansi, dan lain-lain.

2.4. Tukang

Menurut Rohmat dalam jurnal Titis Setyowati (2010:15) Tukang adalah pekerjaan tangan dengan kepandaian istimewa.

Menurut Wikipedia (2021) adalah perdagangan terampil dan kerajinan di mana pekerjaan utama yang dilakukan adalah memotong, membentuk, dan memasang bahan bangunan selama pembangunan gedung, kapal, jembatan kayu, bekisting beton, dan lain-lain.

Menurut Sanse dalam jurnal ilmiah Mustek Anim Ha (2016:66) Tukang bangunan adalah orang yang bertugas mengerjakan proses berdirinya suatu bangunan.

Berdasarkan definisi-definisi diatas dapat disimpulkan pertukangan adalah seseorang yang memiliki keterampilan pekerjaan tangan seperti memotong kayu, dan membangun Gedung.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1. Kebutuhan Masukan (*Input*)

1. *Input* data admin
2. *Input* data tukang
3. *Input* data keahlian
4. *Input* data pelanggan

3.2. Kebutuhan Proses

1. Proses Pendaftaran
2. Proses Olah Data Tukang
3. Proses Olah Data Pelanggan
4. Proses *Chat*
5. Proses Pemesanan
6. Proses Penawaran

3.3. Kebutuhan Keluaran (*Output*)

1. Laporan Data Pemesanan
2. Laporan Data Penawaran

3.4. Kebutuhan Antarmuka

Kebutuhan antarmuka yang diinginkan oleh pemakai dan pemilik jasa ini diinginkan sebaik mungkin sehingga bersifat ramah pengguna, artinya pengguna dapat menggunakan perangkat lunak yang dibuat senyaman mungkin dan tidak menimbulkan kesalahan, baik kesalahan masukan maupun keluaran yang dihasilkan.

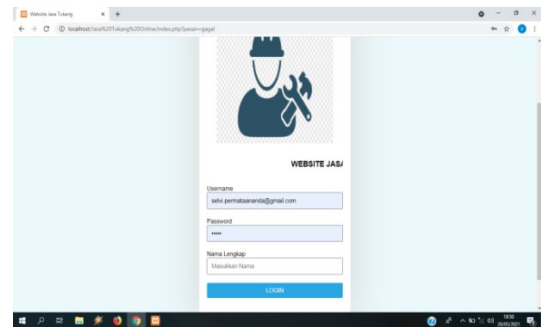
Pada sistem yang dibuat ini, pengguna sistem dapat ditunjuk dari siapapun karena sistem yang dibuat dengan tampilan sederhana memungkinkan dapat dijalankan oleh semua pengguna meskipun masih pemula.

3.5. Implementasi

Tujuan dari tahap implementasi ini adalah untuk memastikan aplikasi yang dibangun dapat bekerja secara efektif dan efisien sesuai dengan yang diinginkan. Untuk itu, pada tahap implementasi perangkat lunak ini dapat dilihat gambar antarmuka (*interface*) yang terdapat pada sistem pemesanan jasa pertukangan di wilayah Kuala Tungkal. Implementasi perangkat lunak ini meliputi:

1. Tampilan Halaman *Login*

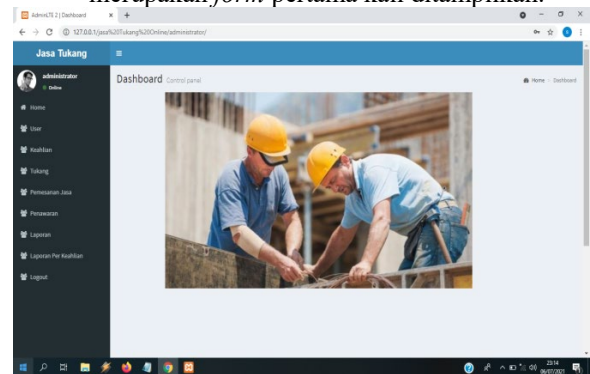
Halaman *login* digunakan untuk mengakses ke menu utama, selain itu juga digunakan untuk keamanan dari hal-hal yang tidak diinginkan.



Gambar 1. Tampilan Halaman *Login*

2. Tampilan Halaman *Dashboard*

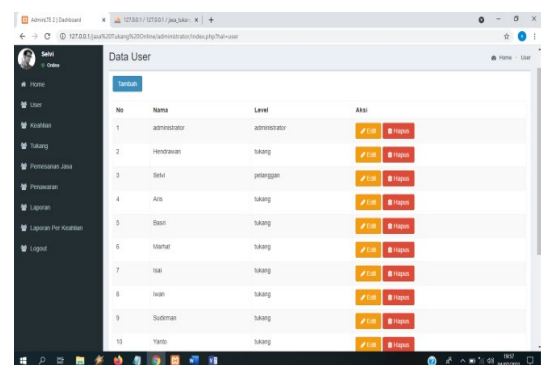
Tampilan halaman menu utama/*beranda* merupakan *form* pertama kali ditampilkan.



Gambar 2. Tampilan Halaman *Dashboard*

3. Tampilan Halaman Menu *User*

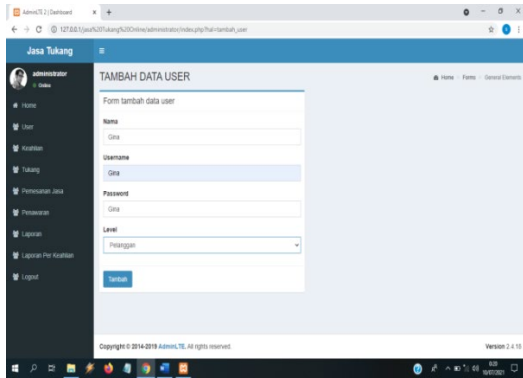
Pada halaman ini merupakan halaman akses *admin* yang memiliki *tools-tools* untuk melihat data tukang dan pelanggan yang mendaftar dan menggunakan sistem jasa pertukangan ini.



Gambar 3. Tampilan Halaman Menu

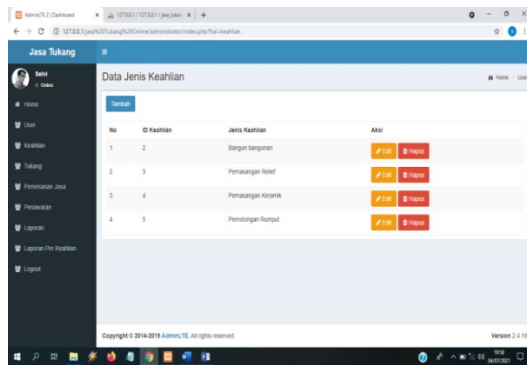
4. Tampilan Halaman *Tambah User*

Pada halaman ini merupakan halaman akses *admin* yang memiliki *tools-tools* untuk penginputan data *user* seperti data pelanggan dan data tukang. *Admin* harus mengisi nama, *username*, *password* dan *level* lalu mengklik tambah.



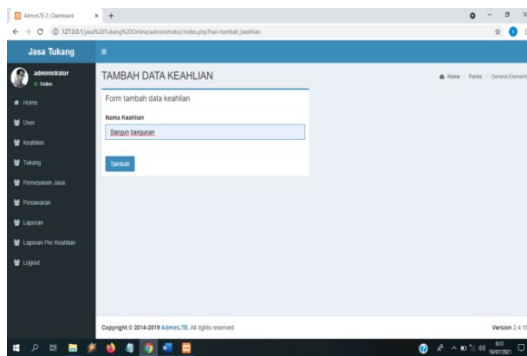
Gambar 4. Tampilan Menu Tambah User

- 5. **Tampilan Halaman Menu Keahlian**
Pada halaman ini merupakan halaman akses *admin* yang memiliki *tools-tools* untuk melihat data keahlian jasa yang tersedia.



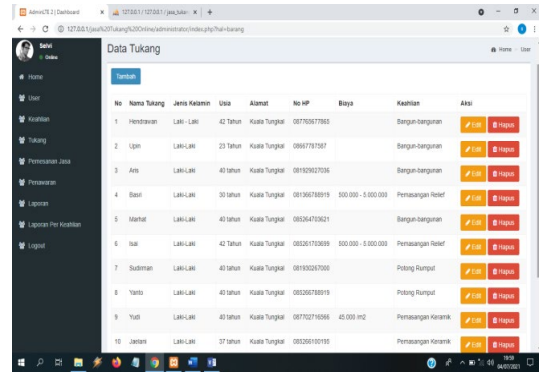
Gambar 5. Tampilan Halaman Keahlian

- 6. **Tampilan Halaman Tambah Keahlian**
Pada halaman ini merupakan halaman akses *admin* yang memiliki *tools-tools* untuk penginputan keahlian para tukang.



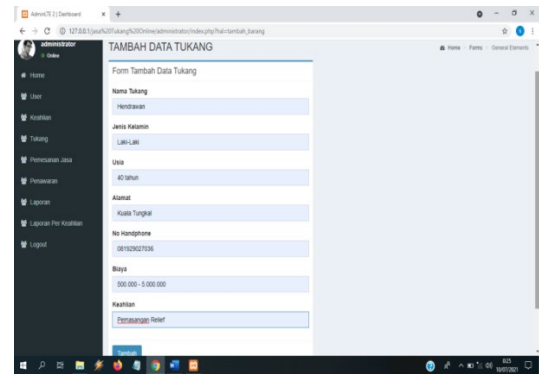
Gambar 6. Tampilan Menu Tambah Keahlian

- 7. **Tampilan Halaman Menu Tukang**
Pada halaman ini merupakan halaman akses *admin* yang memiliki *tools-tools* untuk melihat data tukang yang tersedia.



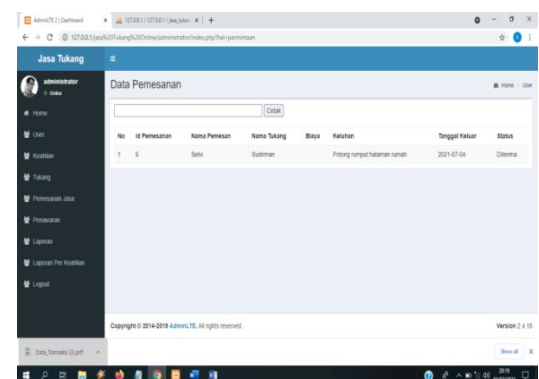
Gambar 7. Tampilan Halaman Tukang

- 8. **Tampilan Halaman Tambah Tukang**
Pada halaman ini merupakan halaman akses *admin* yang memiliki *tools-tools* untuk penginputan tukang. *Admin* harus mengisi data nama tukang, jenis kelamin, usia, alamat, nomor handphone, biaya dan keahlian apa saja yang dimiliki tukang tersebut.



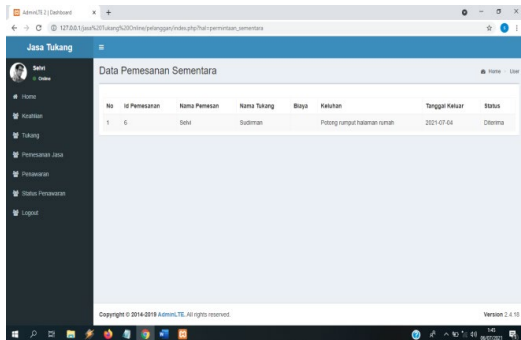
Gambar 8. Tampilan Menu Tambah Tukang

- 9. **Tampilan Halaman Menu Pemesanan**
Pada halaman ini merupakan halaman akses *admin* yang memiliki *tools-tools* untuk memperlihatkan pemesanan yang dilakukan oleh pelanggan.



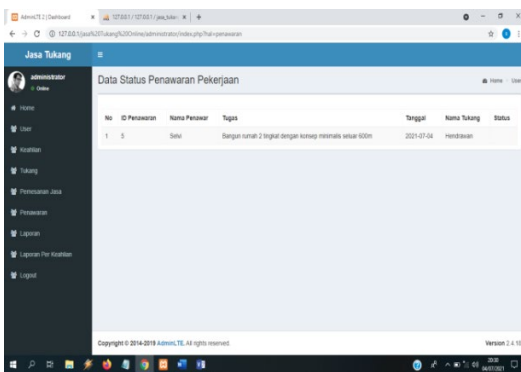
Gambar 9. Tampilan Halaman Pemesanan

- 10. Tampilan Menu Status Pemesanan Jasa**
 Pada halaman ini merupakan halaman akses pelanggan yang memiliki *tools-tools* untuk memperlihatkan status pemesanan yang dilakukan apakah sudah di verifikasi atau belum.



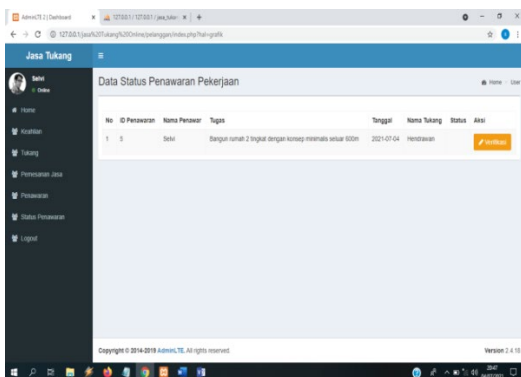
Gambar 10. Tampilan Menu Status Pemesanan

- 11. Tampilan Halaman Menu Penawaran**
 Pada halaman ini merupakan halaman akses *admin* yang memiliki *tools-tools* untuk memperlihatkan penawaran pekerjaan yang dikirim oleh pelanggan.



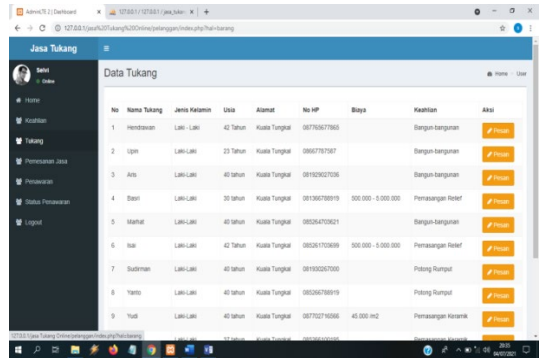
Gambar 11. Tampilan Menu Penawaran

- 12. Tampilan Halaman Status Penawaran**
 Pada halaman ini merupakan halaman akses pelanggan yang memiliki *tools- tools* untuk melihat apakah penawaran pekerjaan sudah diterima oleh tukang.



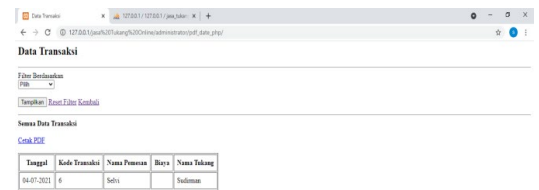
Gambar 12. Tampilan Menu Status Penawaran

- 13. Tampilan Halaman Pemesanan Tukang**
 Pada halaman ini merupakan halaman akses pelanggan yang memiliki *tools-tools* untuk memesan tukang yang sesuai kebutuhan. Pelanggan yang ingin memesan jasa pertukangan harus memilih tukang mana yang diinginkan sesuai kebutuhan.



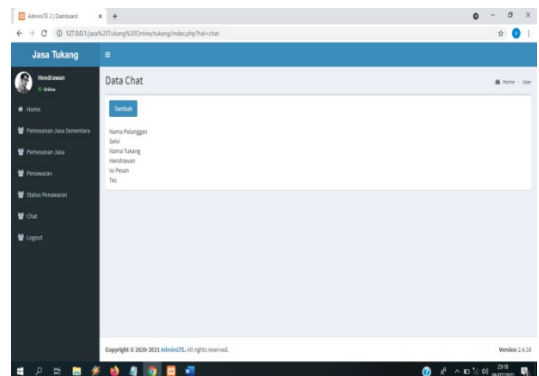
Gambar 13. Tampilan Menu Pemesanan Tukang

- 14. Tampilan Halaman Menu Laporan**
 Pada halaman ini merupakan halaman akses *admin* yang memiliki *tools-tools* untuk melihat laporan akhir dari transaksi pemesanan jasa yang sudah dilakukan pelanggan dan tukang.



Gambar 14. Tampilan Menu Laporan

- 15. Tampilan Halaman Chat**
 Pada halaman ini merupakan halaman akses pelanggan dan tukang yang memiliki *tools-tools* untuk saling berkirim pesan.



Gambar 15. Tampilan Menu Chat

IV. PENUTUP

4.1. Kesimpulan

Berdasarkan uraian di atas, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Aplikasi pemesanan jasa pertukangan ini hanya dapat digunakan dan di akses oleh masyarakat dalam ruang lingkup wilayah Kuala Tungkal saja.
2. Dengan adanya sistem pemesanan jasa pertukangan ini, tukang-tukang dan masyarakat Kuala Tungkal dapat mengakses dan memulai proses pemesanan jasa dimana saja tanpa harus bertemu langsung. Masyarakat dapat melakukan pemesanan melalui web yang disediakan ini. Para tukang-tukang dapat mengakses dan menerima pekerjaan yang ditawarkan masyarakat sesuai dengan keahlian yang dimilikinya.
3. Sistem ini hanya menyediakan beberapa layanan jasa saja. Layanan yang tersedia di aplikasi ini meliputi: jasa bangun bangunan, pemasangan relief, pemasangan keramik, dan pemotongan rumput.

4.2. Saran

Adapun saran yang dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Agar pemanfaatan sebaiknya mempertimbangkan beberapa promo-promo yang menarik yang bisa membuat masyarakat tertarik untuk terus menggunakan aplikasi ini.
2. Terus mengadakan penelitian lebih lanjut sehingga kinerja dari aplikasi ini dapat terus meningkat seiring dengan perkembangan zaman yang memungkinkan kebutuhan masyarakat akan penggunaan jasa pertukangan meningkat.
3. Sebaiknya lebih memperluas ruang lingkup responden dan menambah lebih banyak lagi layanan jasa yang tersedia agar lebih banyak masyarakat yang dapat menggunakan sistem ini dan mencari layanan jasa yang dibutuhkan.

DAFTAR REFERENSI

- Asyhary, Mochamad Fuad. 2019. *"Rancang Bangun Aplikasi Jasa Bangunan Berbasis Web (Studi Kasus: CV Tirto Ardhi)"*. STIKOM Surabaya, Surabaya, diakses pada 31 Desember 2020.
- Damayanti, Rindi. 2014. *"Pembuatan Sistem Informasi Pemesanan Pada Kamar Hotel Remaja Pacitan"*. Indonesian Jurnal on Networking and Security Vol. 4 No.

- 3, Jakarta, diakses pada 10 Januari 2021.
- Lupiyoadi. 2014. *"Manajemen Pemasaran Jasa"*. Jakarta: Salemba Empat. Diakses pada 10 Januari 2021
- Mulyadi. 2016. *"Sistem Akuntansi Edisi 3"*. Jakarta: Salemba Empat. Diakses pada 7 Januari 2021
- Mustek, Anim Ha. 2016. *"Jurnal Koeksistensi Pengetahuan Arsitek Terdidik dan Tukang Bangunan Mengenai Pondasi"*. Universitas Haluoleo, Sulawesi Tenggara. Diakses pada 10 Januari 2021
- Rahardjo, Parsumo dkk. 2017. *"Fastkul: Aplikasi Penyedia Layanan Jasa Tukang Bangunan"*. Jurnal Teknik Elektro Terapan, Vol. 6 No. 2, Politeknik Negeri Semarang. Diakses pada 31 Desember 2020.
- Romney, dkk. 2015. *"Buku Sistem Informasi Akuntansi Edisi 13"*. Jakarta: Salemba Empat. Diakses pada 7 Januari 2021
- Setyowati, Titis. 2010. *"Istilah Alat-Alat Pertukangan Mebel dan Perkembangannya di Desa Boyolali"*. Universitas Sebelas Maret, Surakarta, diakses pada 10 Januari 2021
- Susanto, Andreas. 2013. *"Sistem Informasi Pemesanan Kamar Hotel Anugrah Kendal"*. Universitas Dian Nuswantoro, Semarang, diakses pada 10 Januari 2021.
- Swasthu, Basa. 2000. *"Azas-Azas Marketing"*. Yogyakarta: Liberty. Diakses pada 7 Januari 2021
- Turban. 1995. *"Decision Support and Expert Sistem"*. Prentice-Hall. Diakses pada 7 Januari 2021

IDENTITAS PENULIS

Nama : Rike Limia Budiarti, M.Kom
 NIDN/NIK : 1006128802
 TTL : Jambi/06 Desember 1988
 Golongan/Pangkat : III B
 Jabatan Fungsional: Lektor
 Alamat : Jl.Pendidikan
 RT.019,Kel.Kenali Asam
 Bawah
 Telp : 082281037072
 Email : rikelimia@gmail.com

Nama : Selvi Permata Ananda
 NIM : 1702037
 TTL : Mendahara, 16 Juli 1999
 Alamat : Jl. Manunggal II RT.017,
 Kuala Tungkal
 Telp : 081929027036
 Email : selvi.permataananda@gmail.com